

Unsur Mistis Dalam Novel-Novel Karya Neno Cristiandi Nelis dan Implikasinya pada Pembelajaran di SMA (Tinjauan Antropologi Sastra)

Santiani¹, Petrus Poerwadi², Misnawati³
^{1,2,3} Universitas Palangkaraya

Siti Supriyati
SMP IT Darussalam, Tangerang

Sri Maya
SMAN 1 Buntok, Kab Barito Selatan, Kalteng

Korespondensi penulis: Santianisan53@gmail.com

Abstract. *Mystical is a spiritual effort in realizing the social relations that prevail in society. Mystical as an understanding that gives teachings that are secret or all-secret, hidden, dark, and veiled in darkness, so that they are only known, known, or understood by certain people, especially their adherents.*

This study aims to describe the mystical forms and beliefs of the Ma'anyan Dayak people towards mystical matters including: (1) Mystical forms in the novels Minyak Bintang, Dalung, and Kariau (2) Public beliefs in mystical elements contained in the novels Minyak Bintang, Dalung, and Kariau (3) implications for literature learning in high school class XII.

This research approach uses a qualitative research approach using descriptive methods. The data sources used in this study are Novels, Wawaacara, and field notes. The data in this study are Neno Cristiandi Neno's novel Minyak Bintang, Dalung, and Kariau and interviews with speakers conducted in Jaweten Village and Garinsing Village, East Barito Regency. Data analysis of this study was analyzed by reducing data, presenting data, and drawing conclusions.

The results of research on mystical forms and people's belief in mystical things and implications for literature learning in high school show (1) How mystical forms in the novels Minyak Bintang, Dalung, and Kariau. (2) there are five mystical forms (3) there are three public beliefs in mystical things. The results of this study can be used in novel learning in high school class XII, especially in competency 3.8. interpreting the author's view of life in the novel being read.

Keywords: *Mystical elements: mystical forms and beliefs of society.*

Abstrak. *Mistis adalah suatu upaya spiritual dalam mewujudkan hubungan-hubungan sosial yang berlaku di masyarakat. Mistis sebagai sebuah paham yang memberikan ajaran yang rahasia atau serba rahasia, tersembunyi, gelap, dan terselubung dalam kekelaman, sehingga hanya dikenal, diketahui, atau dipahami oleh orang-orang tertentu saja terutama para penganutnya.*

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan wujud mistis dan kepercayaan masyarakat suku Dayak Ma'anyan terhadap hal mistis meliputi: (1)Wujud mistis dalam novel Minyak Bintang, Dalung, dan Kariau (2) Kepercayaan masyarakat terhadap unsur mistis yang terdapat dalam novel-novel Minyak Bintang, Dalung, dan Kariau (3) implikasi terhadap pembelajaran sastra di SMA kelas XII.

Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Novel, Wawancara, dan catatan lapangan. Data dalam penelitian ini adalah novel Minyak Bintang, Dalung, dan Kariau Karya Neno Crisiandi Neno dan wawancara dengan para narasumber yang di lakukan di Desa Jaweten dan Desa Garinsing, Kabupaten Barito Timur. Analisis data penelitian ini dianalisis dengan reduksi data, menyajikan data, dan menarik simpulan.

Hasil penelitian wujud mistis dan kepercayaan masyarakat terhadap hal mistis dan implikasi terhadap pembelajaran sastra di SMA menunjukkan (1) Bagaimana wujud mistis dalam novel Minyak Bintang, Dalung, dan Kariau. (2) terdapat lima wujud mistis(3) terdapat tiga kepercayaan masyarakat terhadap hal mistis. Hasil penelitian ini dapat digunakan pada pembelajaran novel di SMA kelas XII khususnya dalam kompetensi 3.8. menafsirkan pandangan pengarang terhadap kehidupan dalam novel yang dibaca.

Kata kunci: Unsur mistis: wujud mistis dan kepercayaan masyarakat.

LATAR BELAKANG

Bentuk karya sastra sebagai ekspresi dari inspirasi atau perjalanan hidup yang menyajikan problema kehidupan dan gambaran kenyataan salah satunya adalah novel. Karya sastra dalam bentuk novel, ditulis oleh pengarang dengan menentukan tema atau topik yang akan diangkat yang menjadi daya tarik bagi yang akan membacanya. Dalam novel, ditampilkan kejadian atau peristiwa yang dialami dihidupkan tokoh-tokoh di dalamnya yang memegang kedudukan atau peranan penting di dalam cerita tersebut.

Menurut Zaidan, dkk (2007:136), novel adalah jenis prosa yang mengandung unsur tokoh, alur, latar rekaan yang menggelarkan kehidupan manusia atas dasar sudut pandang pengarang, dan mengandung nilai hidup yang diolah dengan teknik kisah dan ragaan yang menjadi dasar konvensi penulisan. Pergolakan batin dalam cerita sebenarnya menjadi ciri khas tersendiri yang dapat dicermati oleh pembaca. Di dalam batin itu ada jiwa, jiwa ini mengisi setiap tokoh dalam cerita.

Pengetahuan maupun pengalaman seseorang mengenai suatu budaya di masyarakat adalah salah satu faktor yang memengaruhi terciptanya sebuah karya sastra. Dalam sebuah novel secara sadar ataupun tidak sadar pengarang telah menyisipkan unsur-unsur budaya ke dalam karya tulisnya sebagai tiruan kebudayaan masyarakat tertentu. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa kebudayaan yang mempunyai cakupan sangat luas dapat tercermin dalam sebuah karya sastra yang bisa berhubungan dengan sebuah kepercayaan terhadap benda yang menurut padangan orang yang percaya benda tersebut memiliki sebuah hal yang mistik yang terkandung di dalam sebuah novel yang ada.

Kepercayaan merupakan sistem keyakinan atau sesuatu hal yang diyakini keberadaan atau kebenarannya dari suatu kelompok manusia yang berdiri atas sebuah landasan yang menjelaskan cerita-cerita yang suci, yang berhubungan dengan masa lalu (Harsojo, 1998:228). Dengan adanya unsur kepercayaan pada hal yang dianggap mistik tersebut, maka dapat memberikan pandangan tersendiri bagi para pembaca untuk berbuat kebaikan. Bahkan, perlu ditanamkan kesadaran tentang pemahaman dan penghayatan agar tidak terjerumus terhadap unsur mistik terutama pada zaman globalisasi.

Mistisme berasal dari kata mistik yang berasal dari bahasa Yunani yakni *mystikos* yang artinya rahasia, tersembunyi, gelap, atau terselubung dalam kekelaman. Berbicara mengenai mistisme, dapat dipahami dengan komprehensif bahwa istilah mistisme itu adalah suatu hal yang berkaitan mengenai misteri-misteri Ilahi (Nasr, 2003:459). Mistisme suatu hal yang sangat abstrak tidak memiliki definisi yang cukup komprehensif untuk membatasi maknanya. Namun, terdapat sebuah persetujuan yang mendasar bahwa mistisme merupakan dimensi batiniyah pada seluruh agama (Dupre, 1987: 247).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptis kualitatif, karena penelitian ini mengkaji suatu masalah bukan dengan menggunakan data pembuktian dan penolakan, bukan dalam bentuk bilangan atau angka melainkan kata dan kalimat-kalimat. Penelitian ini mengolah data deskriptif dalam bentuk kalimat-kalimat yang berasal dari informan dan pelaku yang diamati. Menurut Sugiyono (2016:9) metode deskriptif kualitatif adalah metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat postpositivisme digunakan untuk penelitian pada kondisi objek yang alamiah (sebagai lawannya adalah eksperimen) di mana

peneliti adalah sebagai instrumen kunci teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan analisis bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.

Dengan menggunakan penelitian ini, peneliti akan mendeskripsikan kajian antropologi sastra yang terkandung dalam novel Minyak Bintang, Kariau dan Dalung dengan judul penelitian Unsur Mistis dalam Novel-Novel Karya Neno Crisiandi Nelis dan Implikasinya pada Pembelajaran Sastra di SMA.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan dengan menganalisis unsur mistis yang terdapat dalam novel-novel karya Neno Crisiandi Nelis. Neno Crisiandi Nelis memiliki nama asli Neno Kristiandi lahir di desa Bunar, 22 Oktober 1990. Saat ini bertempat tinggal di Desa Sei Paken, Kecamatan Gunung Bintang Awai, Kabupaten Barito Selatan, Provinsi Kalimantan Tengah sebagai seorang guru honorer di SDN 3 Bunar. Saat ini penulis aktif terjun ke lapangan dalam mengkonfirmasi setiap cerita misteri yang ia tulis.

Neno merupakan seorang penulis yang mengangkat berbagai kisah mistis yang ada di daerah Kabupaten Barito Timur dan Kabupaten Barito Selatan. Novel-novel karya Neno Crisiandi Nelis ada terdapat delapan judul novel yaitu “Minyak Bintang, Dalung, Kariau, Adiau, Wingbab, Minyak Kuyang, Malimunan, dan Ajian-Ajian Berbahaya Dayak Maanyan” dalam penelitian ini peneliti memilih tiga novel sebagai objek penelitian yaitu “Minyak Bintang, Dalung, dan Kariau” karena dianggap lebih banyak unsur mistisnya dibanding novel-novel yang lain.

PEMBAHASAN PENELITIAN

Dalam subbab ini akan dibahas tentang wujud mistis dan kepercayaan masyarakat yang ada pada novel Minyak Bintang, Dalung, dan Kariau karya Neno Crisiandi Nelis. Adapun wujud mistis yang akan dikelompokkan dalam lima wujud yang kemudian dianalisis berdasarkan wujud verbal, wujud kebendaan, wujud peristiwa, wujud fenomena alam, dan wujud roh. Sedangkan, kepercayaan masyarakat dibagi menjadi kepercayaan terhadap hal-hal mistis, pengalaman terhadap mistis, dan pandangan masyarakat terhadap

wujud mistis. Pada pembahasan penelitian ini data yang diperoleh adalah wujud peristiwa yang paling dominan terdapat 37 data, wujud verbal 13 data, wujud kebendaan 19 data, wujud fenomena alam 18 data, dan wujud roh 19 data. Sedangkan, wujud data kepercayaan masyarakat yang paling dominan adalah kepercayaan terhadap hal-hal mistis 9 data, pengalaman terhadap mistis 4 data, dan pandangan masyarakat terhadap wujud mistis ada 8 data. Jadi total keseluruhan dari data wujud mistis dan kepercayaan masyarakat ada 127 data.

A. Wujud Mistis dalam novel Minyak Bintang, Dalung, dan Kariau karya Neno Cristiandi Nelis

Mistis memiliki beberapa wujud berupa suatu kejadian seperti kejadian makhluk, manusia, tempat, fenomena alam, dan sebagainya; cerita yang bersifat suci atau kudus dan dianggap sebagai kepercayaan sebagai cerita yang benar-benar berlaku; perwatakan dalam kepercayaan yang digambarkan dengan dewa-dewi, manusia agung/sakti, binatang, dan lain sebagainya.

kepercayaan terhadap wujud mistis berupa simbol-simbol yang mengisahkan serangkaian peristiwa nyata dan imajiner, mengenai asal-usul dan perubahan alam, dunia langit, dewa-dewi, kekuatan supernatural, manusia, kepahlawanan, dan masyarakat. Wujud kepercayaan pada hal mistis terletak pada bahasa, sebab penyampaian kepercayaan diketahui lewat penceritannya, seperti halnya pesan yang disampaikan lewat bahasa yang diketahui lewat pengucapannya.

1. Wujud Verbal

Kemudian, sesampainya di halaman rumah, kami tidak langsung masuk. Suamiku terlebih dahulu terlihat mengucapkan beberapa kalimat yang tidak jelas lalu menyemburkan ke segala arah sebanyak tiga kali, begitu pula ketika sampai di teras rumah.

Kode Data: 16:2019:73

Hal yang dilakukan oleh Suami Lisa ini adalah sebuah ritual singkat untuk pembersihan secara gaib agar rumah mereka tidak didatangi mayat hidup lagi untuk sementara waktu.

Saat sudah sampai di depan pintu masuk mereka dibuat heran dengan keadaan yang mereka lihat, di sana nampak terlihat jelas kalau ada sepasang bekas telapak kaki yang berlumuran lumpur di sana sini. Namun yang anehnya adalah pintu rumah mereka masih dalam posisi terkunci rapat dari dalam.

Data ini termasuk dalam wujud data peristiwa berupa serentetan kejadian mistis yang dialami oleh keluarga Lisa, kejadian yang terjadi di luar naral manusia yang ada hubungannya dengan makhluk halus.

2. Wujud Kebendaan

“Pokoknya aku harus buat perhitungan!” Tukas Fabby ngotot, lalu bergegas pergi dengan membawa sebilah Mandau dan dua botol kecil bertutupan dengan kain berwarna merah.

Kode Data : 05:2020:26

Kutipan data di atas berupa wujud data kebendaan yang berhubungan dengan benda bertuah yang memiliki sebuah benda magis. Data di tunjukan berupa sebilah Mandau dan dua botol kecil bertutupan dengan kain berwarna merah. Data ini mendeskripsikan bahwa masyarakat Suku Dayak percaya akan hal-hal yang bersifat magis atau keramat.

Mandau dipercaya sebagai benda pusaka yang digunakan turun-menurun oleh Suku Dayak. Dahulu mandau dianggap memiliki unsur magis dan hanya difungsikan dalam ritual tertentu seperti perang, pengayauan, perlengkapan tarian adat, dan perlengkapan upacara. Selain sebagai senjata, mandau ini berfungsi sebagai simbol seseorang yang melambangkan kehormatan dan jati diri.

Sedangkan botol kecil yang bertutupan dengan kain berwarna merah merupakan sebuah jimat yang dipercaya oleh masyarakat Dayak memiliki sebuah kekuatan magis didalamnya yang digunakan untuk melindungi diri ataupun memperkuat diri saat dalam keadaan mendesak. Jimat kebal seperti botol-botolan tersebut dimiliki oleh suku Dayak dari zaman dahulu untuk melindungi diri mereka saat terjadi sebuah perkelahian.

Data ini termasuk dalam wujud data kebendaan dibuktikan dengan adanya Mandau dan dua botol yang bertutupan kain merah yang diyakini sebagai jimat kebal.

3. Wujud Peristiwa

“Begini loh, Ridha. Kata orang-orang, sih, kalau rasa gorengan, masakan, atau makanan kita tiba-tiba bisa berubah menjadi hambar atau berbau basi tanpa sebab yang jelas, itu pertanda ada makhluk halus yang masuk kedalam rumah kita,” jelas Arindu dengan bersungguh-sungguh dan tanpa terdengar aling-aling.

Kode Data : 08 :2020:47-48

Berdasarkan data diatas terdapat wujud peristiwa berupa kejadian yang berhubungan dengan hal mistis. Dibuktikan dengan kutipan “Kata orang-orang, sih, kalau rasa gorengan, masakan, atau makanan kita tiba-tiba bisa berubah menjadi hambar atau berbau basi tanpa sebab yang jelas, itu pertanda ada makhluk halus yang masuk kedalam rumah kita” kutipan tersebut ada kaitannya dengan kejadian aneh yang dialami oleh Ridha dimana dia yang bisa berjualan gorengan dengan bumbu serta cara yang sama tetapi tiba-tiba selang waktu 15 menit makanan yang Ridha buat tersebut berubah menjadi berbau basi.

Menurut kepercayaan masyarakat Dayak, apabila ada salah satu keluarga yang meninggal dunia maka sebelum 40 hari biasanya makanan atau masakan yang baru dimasak pun akan ikut basi meski masih panas. Karena makanan tersebut telah dijamah atau disentuh oleh makhluk halus yang keluar masuk dalam rumah setelah selesai acara penguburan.

Data ini termasuk dalam wujud data peristiwa, dibuktikan dengan kejadian aneh yang terjadi di rumah Ridha dimana makanannya tiba-tiba berbau basi setelah kematian suaminya.

4. Wujud Fenomena Alam

“Ini kenyataan. Ini bukan hanya sekedar mitos! Kita ;ihat saja tengah malam nanti. Bila bintang-bintang di langit mulai bermunculan, saat itu pula Minyak Bintang ini akan mulai bekerja.”

Kode Data: 03:2020:14

Menurut kepercayaan masyarakat Dayak, Minyak Bintang ini merupakan minyak yang sangat sakti karena minyak tersebut hanya cukup dioleskan saja pada bagian yang luka maka secara ajaib luka tersebut akan sembuh. Tetapi ada sebagian masyarakat percaya apabila seseorang yang akan menggunakan Minyak Bintang tersebut mengalami luka bagian dalam penggunaan minyak bintang ini bukan hanya dioleskan tetapi juga dengan cara di minum agar menyatu dengan darahnya sehingga Minyak Bintang akan cepat bekerja.

Serta cara kerja dari minyak ini sangat mudah sekali hanya cukup menunggu cahaya bintang-bintang dilangit keluar maka pada saat itulah Minyak Bintang bekerja.

Kutipan data diatas merupakan data wujud fenomena alam berupa suatu peristiwa yang ada hubungannya dengan hal mistis. Hal tersebut mengenai cara kerja dari Minyak Bintang yaitu hanya menunggu bintang-bintang di langit bermunculan, maka saat itu juga minyak tersebut akan bereaksi.

5. Wujud Roh

“Hiyyy! Apaan, tuh?” seru Mbak Anissa keras sambil menunjuk kaca belakang yang nampak ditempli seraut wajah seram, rambut gimbal dan sangat menyeramkan.

Kode Data: 09:2020:29

Awalnya mereka mengira bahwa terror dari sang Kariau ini akan berakhir karena mereka telah menguburkan jenazah bayi Mbak Anissa yang tadi meninggal saat dalam perjalanan.

Namun dugaan mereka salah besar, karena Kariau tidak akan semudah itu untuk melepaskan mereka dari lingkaran gaibnya. Sekarang mereka malah diterror lagi dengan kemunculan sesosok makhluk halus yang memiliki wujud yang menyeramkan dengan raut muka yang nampak tertawa dan ia terus memperhatikan Rafi dan Mbak Anissa yang saat ini sedang berada dalam mobil.

Sejauh ini makhluk menyeramkan itu memang tidak berniat masuk. Namun, ia terus berdiri di balik kaca mobil sembari sesekali meneteskan air liurnya.

Sesaat mereka yakin bahwa makhluk itu akan bisa dimusnahkan dengan cara membaca ayat-ayat suci yang tadinya digunakan Mbak Anissa saat mereka di terror makhluk sebelumnya, namun, sampai selesai Mbak Anissa membacakan ayat-ayat suci sampai habis, makhluk itu justru terlihat gagah dan tidak ada pengaruh sedikit pun pada makhluk itu. Bahkan, ia malah terlihat menertawakan Mbak Anissa setiap kali Mbak Anissa mengulangi lagi bacaan ayat-ayat suci andalannya.

Data ini termasuk dalam wujud data roh dibuktikan dengan kedatangan sesosok makhluk halus yang menyerupai jin yang ingin mengganggu Rafi dan Mbak Anissa.

B. Kepercayaan masyarakat terhadap unsur mistis dalam novel-novel Minyak Bintang, Dalung, dan Kariau karya Neno Crisandi Nelis

a. Kepercayaan terhadap hal-hal mistis

Kepercayaan bagi masyarakat primitif merupakan sejarah yang bersifat suci atau kudus, yang terjadi pada waktu permulaan yang menyingkap tentang aktivitas supranatural hingga saat ini. Penciptaan kepercayaan tidak mengantarkan manusia, pada sebab pertama atau dasar eksistensi manusia, melainkan sebagai jaminan eksistensinya. Aktivitas kepercayaan dianggap sebagai yang benar, suci, dan bermakna, serta menjadi pedoman berharga bagi yang memercayai dari lingkungan tempat tinggalnya.

Saya percaya kalau memang benar adanya hal-hal mistis di tempat kita ini seperti halnya Minyak Bintang. Karena memang kekuatan dari minyak tersebut sudah banyak terbukti nyata dapat menyembuhkan luka dalam sekejap dan bahkan Minyak Bintang ini sudah digunakan sejak jaman dahulu oleh Suku Dayak.

Kode Data : 01:2022

Masyarakat percaya bahwa Minyak Bintang dipercaya dapat menyembuhkan luka dalam sekejap dan Minyak Bintang ini sudah digunakan sejak zaman dahulu oleh suku Dayak. Biasanya Minyak Bintang dimasukan dalam sebuah botol kecil dengan warna minyak kuning seperti minyak pada umumnya.

b. Pengalaman terhadap Mistis

Pengalaman seseorang terhadap hal mistis dapat digunakan sebagai alat pembenaran untuk peristiwa-peristiwa tertentu. Percaya merupakan ungkapan simbolik suatu masyarakat dalam menghadapi konflik-konflik yang terjadi.

Bersadarkan dari pengalaman seseorang dapat memberikan daya kekuatan kepada manusia untuk mengambil bagian dengan proses alam sekitarnya. Kepercayaan berdasarkan pengalaman juga memberikan kesempatan guna menyambung hidupnya dan menjamin kesuburan segala hal yang bertepatan dengan aneka macam peristiwa. Serta memberikan pengetahuan tentang dunia, memberikan dukungan dengan memberikan landasan dari kepercayaan tradisional dan tingkah laku.

Saya pernah melihat Dalung berbentuk seperti anjing besar berwarna hitam.

Kode Data : 04:2022

Dalung adalah salah satu urban legend suku Dayak yang cukup sangat terkenal apalagi pada zaman dahulu. Menurut suku Dayak Dalung ini ada dua versi yang mereka percayai. Pertama makhluk Dalung ini tidak memiliki wujud yang jelas karena dari zaman dulu tidak ada yang pernah melihat wujud asli dalung. Namun, memiliki suara yang khas yang menandakan bahwa Dalung ini ada yaitu suara babi saat dibunuh. Kedua makhluk Dalung ini dipercaya suku Dayak memiliki wujud yang menyerupai seekor anjing besar serta memiliki suara khas mirip suara babi saat dibunuh. Masyarakat percaya kalau Dalung ini dapat membunuh manusia apabila manusia itu terkena Kapusunan (Kepohonan) Dalung.

c. Pandangan Masyarakat terhadap Wujud Mistis

Di era yang sudah modern ini masyarakat lebih banyak berfikir logis dalam menyelesaikan masalah yang dihadapi, seperti masyarakat yang lebih memilih percaya dengan dokter daripada pada dukun yang dahulu sering dipercaya mengobati segala jenis penyakit. Tetapi untuk daerah pedalaman atau seperti tempat yang masih memegang teguh kepercayaan dan tradisinya seperti suku Dayak maka sebagian masyarakat pasti akan lebih beranggapan jika tempat yang gaib untuk berkomunikasi dengan roh-roh tersebut, adalah tempat paling baik untuk memohon pertolongan.

Dari sebuah kepercayaan ini lah memunculkan pandangan masyarakat terhadap kekuatan supranatural yang dipercaya oleh masyarakat suku Dayak. Kepercayaan biasanya mempunyai cerita aneh, janggal, tidak logis, dan tidak dapat diterima kebenarannya, sebab tidak sesuai dengan kenyataan sehari-hari.

saya pernah melihat Minyak Bintang. Minyak tersebut berwarna kuning seperti minyak pada umumnya.

Minyak Bintang ini biasanya diletakan dalam sebuah botol kecil dan untuk isinya hanya minyak saja.

Kode Data : 01:2022

Masyarakat percaya bahwa Minyak Bintang dipercaya dapat menyembuhkan luka dalam sekejap dan Minyak Bintang ini sudah digunakan sejak zaman dahulu oleh suku Dayak. Biasanya Minyak Bintang dimasukan dalam sebuah botol kecil dengan warna minyak kuning seperti minyak pada umumnya.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis penelitian dan pembahasan tentang Unsur Mistis dalam Novel Minyak Bintang, Dalung, dan Kariau Karya Neno Cristiandi Nelis dan Implikasinya pada Pembelajaran Sastra di SMA, dapat diambil simpulan sebagai berikut:

Mistis berasal dari bahasa Yunani *mystikos* yang artinya rahasia (*gheim*), serba rahasia (*gheimzinning*), tersembunyi (*verborgen*), gelap (*donker*), atau terselubung dalam kekelaman (*inhet duister gehuld*). Mistis juga merupakan paham yang memberikan ajaran yang serba mistis sehingga hanya dikenal, diketahui atau dipahami oleh orang-orang tertentu saja, terutama penganutnya.

Wujud unsur mistis berupa suatu kejadian seperti kejadian makhluk, manusia, tempat, fenomena alam, dan sebagainya; cerita yang bersifat suci atau kudus dan dianggap sebagai kepercayaan sebagai cerita yang benar-benar berlaku; perwatakan dalam kepercayaan yang digambarkan dengan dewa-dewi, manusia agung/sakti, binatang serta yang mengisahkan serangkaian peristiwa nyata dan imajiner, mengenai asal-usul

dan perubahan alam, dunia langit, dan kekuatan supernatural. Wujud mistis adalah sebagai berikut.

1. Wujud Verbal
2. Wujud Kebendaan
3. Wujud Peristiwa
4. Wujud fenomena Alam
5. Wujud Roh

Kepercayaan merupakan sistem keyakinan atau sesuatu hal yang diyakini keberadaan atau kebenarannya dari suatu kelompok manusia yang berdiri atas sebuah landasan yang menjelaskan cerita-cerita yang suci, yang berhubungan dengan masa lalu.

Kepercayaan masyarakat terhadap kekuatan yang lebih tinggi mendorong masyarakat untuk mempercayai hal-hal gaib. Tradisi memuja tempat-tempat keramat, benda-benda pusaka yang sampai sekarang masih dilakukan hal tersebut tidak pernah lepas dari kepercayaan akan adanya hal mistis atau hal diluar nalar manusia biasa. Kepercayaan masyarakat terhadap hal mistis adalah sebagai berikut:

1. Kepercayaan terhadap hal-hal mistis
2. Pengalaman terhadap mistis
3. Pandangan masyarakat terhadap wujud mistis

Hasil penelitian ini berimplikasi pada pembelajaran sastra di SMA menafsirkan pandangan pengarang terhadap kehidupan dalam novel yang dibaca, khususnya dalam kompetensi 3.8 yang bertujuan untuk peserta didik mengetahui apa itu mistis, wujud mistis, dan kepercayaan masyarakat terhadap hal mistis dalam novel yang dibaca.

DAFTAR REFERENSI

- Abimanyu, Petir. 2014. Mistik Kejawaen: Menguak Rahasia Hidup Orang Jawa. Yogyakarta: Palapa.
- Ahimsa. H.S. (2001). Strukturalisme Levi-Strauss Mitos dan Karya Sastra. Yogyakarta: Galang Printika.
- Ahimsa. H.S (2012). Strukturalisme Levi-Strarrus: Mitos dan Karya Sastra. Yogyakarta: Galang Press.
- Akbar, Muhammad Rijaul. 2020. Teori Antropologi Sastra Pengertian dan Jenis Fokus. Diakses tanggal 25 januari 2022 dari <https://www.rijalakbar.id/2020/07/teori-antropologi-sastra-pengertian-dan.html>
- Andani, N. S., Raharjo, R. P., & Indarti, T. (2022). Kritik Sosial dan Nilai Moral Individu Tokoh Utama dalam Novel Laut Bercerita Karya Leila S. Chudori. ENGGANG: Jurnal Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, dan Budaya, 3(1), 21-32.
- Aji, M. S., & Arifin, Z. (2021). Kritik Sosial dalam Novel Orang-orang Oetimu karya Felix K. Nesi serta Relevansinya Sebagai Bahan Ajar di SMA: tinjauan sosiologi sastra. ENGGANG: Jurnal Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, dan Budaya, 2(2), 72-82.
- Astuti, I. I., & Lestari, S. N. (2022). Nilai-nilai dan Makna Simbolik Upacara Kirab 1 Syura di Loka Muksa Sri Aji Joyoboyo. ENGGANG: Jurnal Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, dan Budaya, 3(1), 79-90.
- Andhini, A. D., & Arifin, Z. (2021). Gaya bahasa perbandingan dalam novel catatan juang karya fiersa besari: kajian stilistika dan relevansinya sebagai bahan ajar sastra di sma. Enggang: Jurnal Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, Dan Budaya, 2(2), 44-57.
- Andriani, Y. Y., & Adelia, S. C. (2021). Jangjawokan Paranti Dangdan: Rahasia Pesona Gadis Desa Karangjaya Kabupaten Pangandaran. ENGGANG: Jurnal Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, dan Budaya, 2(2), 58-71.
- Anggerenie, N., Cuesdeyeni, P., & Misnawati, M. (2020). Seksualitas Tiga Tokoh Perempuan dalam Novel Sunyi di Dada Sumirah Karya Artie Ahmad dan Implikasinya Pada Pembelajaran Sastra di SMA. ENGGANG: Jurnal Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, dan Budaya, 1(1), 67-81.
- Anugera, I. R., & Arifin, Z. (2021). Struktur Pembangun Dalam Novel Faith & The City Karya Hanum Salsabiela Rais dan Rangga Almahendra Serta Relevansinya Sebagai Bahan Ajar di SMA. ENGGANG: Jurnal Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, dan Budaya, 2(2), 108-121.

- Astuti, N. D., & Arifin, Z. (2021). Nilai Sosial Dalam Novel Ananta Prahadi Karya Risa Saraswati: Tinjauan Sosiologi Sastra dan Relevansinya Sebagai Bahan Ajar di SMA. *ENGGANG: Jurnal Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, dan Budaya*, 2(1), 13-22.
- Aziz, A. (2021). Analisis Nilai Pendidikan Dalam Novel Sepatu Dahlan Karya Khrisna Pabhicara. *ENGGANG: Jurnal Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, dan Budaya*, 2(2), 1-6.
- Aziz, A., & Misnawati, M. (2022, July). Nilai Budaya Novel Bulan Terbelah di Langit Amerika oleh Hanum Salsabiela Rais dan Rangga Almahendra. In *Prosiding Seminar Nasional Sasindo* (Vol. 2, No. 2).
- Chandra, L. C., Endi, Y., Randa, A. G., & Putra, G. B. (2022). Perkawinan Adat Dayak Kanayatn dan Hubungannya dengan Perkawinan Gereja Katolik. *ENGGANG: Jurnal Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, dan Budaya*, 3(1), 122-250.
- Arikuto, S. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta:PT. Rineka Citra.
- Arikuto, S. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Edisi Revisi. Jakarta:PT. Rineka Citra.
- Brii, 2020. *Rumah Di Perkebunan karet*. Jalan Ambon No.8, Bandung 40115.
- Dupre, Louis. *Misticism dalam The Encyclopedia of Religion*, Volume 10, New York : Macmillan Publishing Company, 1987.
- Danandjaja, James. 2002. *Folklor Indonesia: Ilmu Gosip, Dongeng dan lain-lain*. Jakarta: Pustaka Utama Grafiti.
- Endraswara, Suwandi. 2013. *Metodologi Penelitian Sastra. Epistemologi Model, Tori, dan Aplikasi*. Yogyakarta: CAPS (Center For Academic Publishing Service).
- Frismansyah, Agam Tresna. 2017. Analisis Kepercayaan Tokoh Pada Tambora Karya Agus Sumbogo Tinjauan Teori Antropologi Sastra. Diakses tanggal 29 Januari 2022 dari <http://eprints.umm.ac.id/38805/>
- Harsojo (1998) *Pengantar Antropologi*. Bandung: Bina Cipta
- Humaeni, 2017. Ritual, Kepercayaan Lokal dan Identitas Budaya Masyarakat. Diakses pada tanggal 30 Januari 2022 dari <https://media.neliti.com/media/publications/23804-ID-ritual-kepercayaan-lokal-dan-identitas-budaya-masyarakat-ciomas-banten.pdf>
- Handayani, Sri. 2016. Analisis Unsur Mistik Dalam Kumpulan Cerpen Godlob Karya Danarto. Diakses tanggal 15 Januari 2022 dari <http://eprints.unram.ac.id/3186/1/JURNAL%20OK.pdfQ>

- Keesing, Roger.M. 1992. *Antropologi Budaya: Suatu Prespektif Kontemporer*. Jakarta:Erlangga. Kementerian Negara Lngkungan Hidup.
- Khair, U., & Misnawati, M. (2022). Indonesian language teaching in elementary school: Cooperative learning model explicit type instructions chronological technique of events on narrative writing skills from interview texts. *Linguistics and Culture Review*, 6, 172-184.
- Kartikasari, C. A. (2021). Analisis Sosiologi Sastra Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Novel Hafalan Shalat Delisa Karya Tere Liye dan Relevansinya Dalam Pembelajaran Sastra di SMA. *ENGGANG: Jurnal Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, dan Budaya*, 2(2), 7-17.
- Koentjaraningrat. (2005). *Pengantar Antropologi*. Jakarta: Pt Rineka Cipta
- Lubis, Septiana Dianti. 2017. Analisis Antropologi Sastra Novel Padang Bulan Karya Andrea Hirata. Diakses tanggal 20 Januari 2022 dari <http://repository.umsu.ac.id/bitstream/123456789/13102/1/SKRIPSI%20SEPTIANA%20DIANTI%20LUBIS.pdf>
- Mada, Zidan (2019). *Kisah Tanah Jawa Jagat Lelembut*. Jakarta:Gagas Media.
- Meilinar, Fina. 2013. Analisis UnsurMistik Dalam Novel Syair Munajat Cinta Karya Novia Syahidah. Diakses tanggal 8 Januari 2022 dari http://ciimuanies.blogspot.com/2013/09/analisis-unsur-mistik-dalam-novel-syair_17.html?m=1
- Misnawati, M. (2022). *Teori Ekopuitika untuk Penelitian Sastra Lisan*. Drestanta Pelita Indonesia Press.
- Misnawati, M., Poerwadi, P., Nurachmana, A., Veniaty, S., Lestaringtyas, S. R., Christy, N. A., ... & Rahmawati, S. (2022). The Ekopuitika Theory. *International Journal of Education and Literature*, 1(1), 54-62.
- Misnawati, M., Maysani, D., Diman, P., & Perdana, I. (2022). *Keindahan Bunyi Sebagai Identitas Kultural Masyarakat Dayak Maanyan Dalam Sastra Lisan Tumet Leut*. Drestanta Pelita Indonesia Press.
- Misnawati, M. P., & Anwarsani, S. P. (2000). *Teori Stuktural Levi-Strauss dan Interpretatif Simbolik untuk Penelitian Sastra Lisan*. GUEPEDIA.
- Misnawati, M., Aziz, A., Anwarsani, A., Rahmawati, S., Poerwadi, P., Christy, N. A., ... & Veniaty, S. (2022). Pemberdayaan Kewirausahaan untuk Anak Tunarungu Dengan Pembuatan Selai Nanas. *J-ABDI: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 1(10), 2823-2842.

- Misnawati, M., & Rahmawati, E. (2021). Emosi dalam Naskah Drama Sampek dan Engtay Karya Norbertus Riantiarno. *Syntax Literate; Jurnal Ilmiah Indonesia*, 6(7), 3360-3379.
- Misnawati, M., Linarto, L., Poerwadi, P., Nurachmana, A., Purwaka, A., Cuesdeyeni, P., ... & Asi, Y. E. (2021). Sexuality Comparison in Novel Eleven Minutes With Tuhan Izinkanlah Aku Menjadi Pelacur! Memoar Luka Seorang Muslimah. *AKSIS: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 5(1), 1-14.
- Misnawati, M., Poerwadi, P., Anwarsani, A., Nurachmana, A., & Diplan, D. (2021). Representation of cultural identity of the Dayak Ngaju community (structural dynamic study). *JPPi (Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia)*, 7(4), 690-698.
- Misnawati, M., Poerwadi, P., Veniaty, S., Nurachmana, A., & Cuesdeyeni, P. (2022). The Indonesian Language Learning Based on Personal Design in Improving the Language Skills for Elementary School Students. *MULTICULTURAL EDUCATION*, 8(02), 31-39.
- Misnawati, M., Poerwadi, P., Cuesdeyeni, P., Wiyanto, M. S., Christy, N. A., Veniaty, S., ... & Rahmawati, S. (2022). Percepatan Produksi Karya Sastra Mahasiswa Program Permata Merdeka Dengan Memanfaatkan Voice Typing. *Jurnal Ilmiah Kanderang Tingang*, 13(1), 103-116.
- Misnawati, M., Poerwadi, P., & Rosia, F. M. (2020). Struktur Dasar Sastra Lisan Deder. *Pedagogik: Jurnal Pendidikan*, 15(2), 44-55.
- Moleong. J. Lexy. (2007). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Moleong. J. Lexy. (2007). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. PT.Remaja Rosda Karya
- Nasr, Seyyed Hossein (2003) *Filsafat Mistisme*: Bandung : Mizan.
- Nelis, Neno Crisdiandi. 2020. *Minyak Bintang: Seorang istri yang Diteror Mayat Hidup Suaminya*. CV. Setia Media Penerbit.
- Nelis, Neno Crisdiandi. 2020. *Kariau*. CV. Setia Media Penerbit.
- Nelis, Neno Crisdiandi, 2019. *Wingbab: Hantu Tamuluyun*. CV. Setia Media Penerbit.
- Nelis, Neno Crisdiandi. 2019. *Dalung: Kisah Nyata bertahan Hidup Dari Makhulk Pembangkit Mayat*. CV. Setia Media Penerbit.
- Sitepu, K. H. B., Poerwadi, P., & Linarto, L. (2021). Realisasi Ilokusi Tindak Tutur Direktif Dalam Dialog Proses Belajar Mengajar Mata Pelajaran Biologi di SMAK Santo Aloysius Palangka Raya. *ENGGANG: Jurnal Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, dan Budaya*, 2(1), 79-90.

- Soekarto, Soerjono. (1990). *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: CV Raa Grafindo Persada.fabet.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kualitatif dan R&D*. Bandung: PTAl
- Susi, S., Nurachmana, A., Purwaka, A., Cuesdeyeni, P., & Asi, Y. E. (2021). Konflik Sosial Dalam Novel *Nyala Semesta Karya Farah Qoonita*. *ENGGANG: Jurnal Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, dan Budaya*, 2(2), 32-43.
- Simanullang, P. (2022). Application of Introduction To Personality Psychology 5 Genetic Intelligence Through The Concept of Stifin Test. *ENGGANG: Jurnal Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, dan Budaya*, 3(1), 100-109.
- Supriatin, Y. M., & Istiana, I. I. (2022, November). Kearifan Lokal Masyarakat Adat Sinar Resmi sebagai Identitas Bangsa. In *PROSIDING SEMINAR NASIONAL PENDIDIKAN, BAHASA, SASTRA, SENI, DAN BUDAYA* (Vol. 1, No. 2, pp. 01-14).
- Sundar, A., & Kusumawati, I. R. (2022). Naga Dina, Naga Sasi, Naga Tahun Sebuah Identitas, Petungan Dan Pantangan Dalam Kearifan Lokal Kepercayaan Masyarakat Jawa di Tengah Globalisasi. *ENGGANG: Jurnal Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, dan Budaya*, 3(1), 12-20.
- Tasik, F. B., Karlina, K., & Wulandari, D. (2022). Peran Penalaran Logika Dalam Pemecahan Masalah Pamali di Lembang Ratte Kecamatan Masanda. *ENGGANG: Jurnal Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, dan Budaya*, 3(1), 91-99.
- Usop, L. S. (2020). Peran Kearifan Lokal Masyarakat Dayak Ngaju untuk Melestarikan Pahewan (Hutan suci) di Kalimantan Tengah. *ENGGANG: Jurnal Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, dan Budaya*, 1(1), 89-95.
- Usop, L. S., Perdana, I., Poerwadi, P., Diman, P., & Linarto, L. (2021). Campur Kode Dalam Iklan Penawaran Barang di Forum Jual Beli Online Facebook Kota Palangka Raya (Kajian Sociolinguistik). *ENGGANG: Jurnal Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, dan Budaya*, 2(2), 18-31.
- Perdana, I., & Misnawati, M. P. (2019). *Cinta dan Bangga Berbahasa Indonesia di Perguruan Tinggi*. SPASI MEDIA.
- Poerwadi, P., & Misnawati, M. P. *Deder dan Identitas Kultural Masyarakat Dayak Ngaju*. GUEPEDIA.
- Purba, A. I. (2022). Peranan Marga Terhadap Kerukunan Beragama pada Masyarakat Kota Tanjung Balai Sumatera Utara. *ENGGANG: Jurnal Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, dan Budaya*, 3(1), 45-56.

- Putri, Yona Arisma. 2017. Analisis Mistik Magis Dalam Kumpulan Cerpen Satu Hari yang Ingin Kuingat Karya Yetti A.KA Dengan Tinjauan Semiotika. Diakses tanggal 10 Januari 2022 dari <http://jim.stkip-pgri.sumar.ac.id/jurnal/download/2417>.
- Puspitarin, Herning. 2004. Hegemoni Kepercayaan Nyai Roro Kidul terhadap Kekuatan Jawa dalam Novel Sang Nyai Karya Budi Sardjono. Diakses pada tanggal 10 Februari 2022 dari <https://docplayer.info/42840833-Hegemoni-mitos-nyai-roro-kidul-terhadap-kekuasaan-jawa-dalam-novel-sang-nyai-karya-budi-sardjono.html>
- Trisna, Gusti Bagus Diartha. 2018. Analisis Unsur Mistik Dalam Novel The Sinden Karya Halimah Munawir Dan Kaitannya Dengan Pembelajaran Sastra Di SMK. Diakses tanggal 10 Januari 2022 dari <https://text-id.123dok.com/document/yn6774lq-analisis-unsur-mistik-dalam-novel-the-sinden-karya-halimah-munawir-dan-kaitannya-dengan-pembelajaran-sastra-di-smk.html>.
- Thabroni, Jamal. 2021. Metode Penelitian Deskriptif: Pengertian, Langkah & Macam. Diakses pada tanggal 22 Februari 2022 dari <https://serupa.id/metode-penelitian-deskriptif/>.
- Wijayanto, Sara. 2020. Wingit. Gramedia: Jakarta.
- Wiyanto, M. S., Misnawati, M., & Dwiyaniti, D. R. (2022). Penerapan Strategi Penolakan dalam Komunikasi Pembelajaran Bahasa Inggris antara Guru dan Siswa di SMK PGRI 1 Jombang. *EDUKATIF: JURNAL ILMU PENDIDIKAN*, 4(2), 3076-3084.
- Yenti, N. S., Syamsir, M. S., Mairiza, N., Anggraini, N., Febriani, E., & Fadilla, P. (2022). Dampak Budaya Korea Pop (K-Pop) Terhadap Tingkat Motivasi Belajar Mahasiswa Universitas Negeri Padang. *ENGGANG: Jurnal Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, dan Budaya*, 3(1), 122-250.
- Yusuf, M., Darihastining, S., & Ahya, A. S. (2022, November). Simbolisme Budaya Jawa Dalam Novel Darmagandhul (Kajian Etnosemiotik). In *PROSIDING SEMINAR NASIONAL PENDIDIKAN, BAHASA, SASTRA, SENI, DAN BUDAYA* (Vol. 1, No. 2, pp. 54-69).
- Zaidan, Abdul Rozak, dkk. 2007. Kamus Istilah Sastra. Jakarta: Balai Pustaka.
- Zidan, Made. 2018. Kisah Tanah Jawa. Jakarta: Gagas Media.